

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Konsep teori belajar humanistik pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 4 Bojonegoro yaitu dalam pelaksanaannya teori ini berfokus pada proses, bukan hanya hasil belajar. Teori ini dirasa cukup relevan dalam membentuk akhlak siswa, karena didalam pelajaran pendidikan agama Islam juga mencakup mengenai kepribadian, sikap, dan mengkaji masalah-masalah sosial. Teori ini juga memperhatikan kebutuhan dan minat individual siswa yang mana lebih mengutamakan kesejahteraan dan pengembangan individu, selain itu teori ini juga mendorong individu mengenali dan mengetahui bakat yang dimiliki sehingga siswa dapat mencapai potensi dan pemahaman diri yang lebih baik.
2. Implementasi teori belajar humanistik pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 4 Bojonegoro dilaksanakan melalui model pembelajaran langsung (*active learning*) dengan strategi *discovery* bertujuan untuk melatih kemandirian dan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapatnya. Pembinaan dan pendampingan yang dilakukan guru adalah upaya untuk membangun karakter dan nilai siswa, mencegah kenakalan remaja, dan meningkatkan prestasi siswa. Hasil dari

implementasi teori belajar humanistik pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMPN 4 Bojonegoro ditunjukkan dengan adanya peningkatan capaian hasil belajar siswa dalam belajar. Selain itu, adanya perubahan sikap siswa menjadi lebih baik dimana siswa telah menyadari dan melaksanakan kewajibannya kepada Tuhan tanpa paksaan dari siapapun. Dengan rajin melaksanakan shalat 5 waktu dan mengaji setelah shalat maghrib, serta bersikap sopan santun terhadap orangtua. Hal tersebut didapatkan dari pernyataan dari orangtua siswa pada saat pengambilan raport.

B. Saran

1. Bagi sekolah dan guru diharapkan agar dapat menambah pengetahuan mengenai konsep teori belajar humanistik serta terus mendukung dan memfasilitasi penerapan pembelajaran menggunakan teori belajar humanistik.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa mengkaji dan meneliti ulang penelitian ini, sebab hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Dikarenakan adanya keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Namun demikian hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya.